

**BENTUK DAN FUNGSI TALE HAJI DALAM ACARA PELEPASAN
JAMAAH HAJI DI DESA PONDOK AGUNG KECAMATAN PONDOK
TINGGI KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



Oleh:

**IRWAN FICHA SANJAYA
NIM. 16167010**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Irwan Ficha Sanjaya, 2019. The Form and Function of Haji Tale in the Haji Release Ceremony in Pondok Agung Village, Pondok Tinggi District, Sungai Penuh City. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This thesis aim to reveal and explain the form and function of the current Tale Haji during the release of pilgrims in the village of Pondok Agung, Pondok Tinggi District, Sungai Penuh City. The form of the Haji Tale that is being exhibited at this time is the area of study in this study. In the presentation and function of the Haji Tale which is an important performance in the release of the pilgrims is the focus of this research.

This research was conducted with a qualitative research approach, with descriptive methods. Data collected by observation techniques, literature study, interviews, and documentation. The research instrument is the author himself as a key instrument. The research location is in Pondok Agung Village, Pondok Tinggi District, Sungai Penuh City. Research informants are depati, rio, petale, village heads, and prospective pilgrims. The data analysis technique that will be used is the analysis of Miles and Huberman's data model in Sugiyono.

The results showed that the Tale Haji performance was a long-standing traditional art. Starting from the development of the Haji Tale in ancient times when the means of transportation only used ships to go to Mecca, to the present progress of transportation. Tale Haji is still maintained by the people of Pondok Agung Village to release the departing people who are leaving for the Haji. Tale Haji is displayed by standing making the shaf sideways, holding hands and facing each other between prospective worshipers with family and other communities. The function of the Tale Haji artistry expresses the feelings of the prospective pilgrims who will go to Mecca and the feelings of the family left behind through the Tale Haji poetry which contains messages and prayers. Tale Haji has also become a traditional art and entertainment that cannot be left behind by the community in the village of Pondok Agung, District of Pondok Tinggi, Sungai Penuh City.

ABSTRAK

Irwan Ficha Sanjaya, 2019. Bentuk dan Fungsi Tale Haji dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan mengenai bentuk dan fungsi dari *Tale Haji* saat ini dalam acara pelepasan jamaah haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Bentuk *Tale Haji* yang dipertunjukkan di saat ini menjadi wilayah kajian dalam penelitian ini. Pada penyajian dan fungsi *Tale Haji* yang menjadi pertunjukan penting dalam acara pelepasan jamaah haji menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Data dihimpun dengan teknik observasi, studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrumen kunci. Lokasi penelitian berada di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Informan penelitian adalah seorang depati, rio, petale, kepala desa, dan calon jamaah haji. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertunjukan *Tale Haji* merupakan kesenian tradisi yang sudah lama ada. Mulai perkembangan *Tale Haji* saat zaman dahulu ketika alat transportasi hanya menggunakan kapal untuk pergi ke Mekkah, sampai kemajuan transportasi saat ini. *Tale Haji* masih di pertahankan oleh masyarakat Desa Pondok Agung untuk melepas kepergian orang yang akan berangkat haji. *Tale Haji* di tampilkan dengan cara berdiri membuat shaf kesamping, saling berpegangan tangan dan saling berhadap-hadapan antara calon jamaah dengan keluarga dan masyarakat lainnya. Fungsi kesenian *Tale Haji* mengungkapkan perasaan calon jamaah haji yang akan pergi ke mekkah dan perasaan keluarga yang tinggalkan lewat syair *Tale Haji* yang berisikan pesan-pesan dan do'a. *Tale Haji* juga telah menjadi kesenian tradisi dan hiburan yang tidak bisa ditinggal oleh masyarakat di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

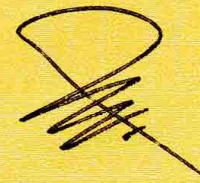
Mahasiswa : *Irwan Ficha Sanjaya*

NIM : 16167010

Nama

Tanda Tangan Tanggal

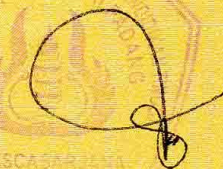
Dr. Budiwirman., M.Pd
Pembimbing



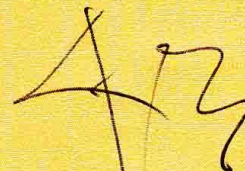
8/11-2019.

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi

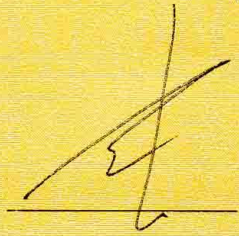


Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Budiwirman., M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Elida., M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Indrayuda., M.Pd., Ph.D</u> (Anggota)	

Mahasiswa : *Irwan Ficha Sanjaya*

NIM : 16167010

Tanggal Ujian : 4 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul **“Bentuk dan Fungsi Tale Haji dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 November 2019

Saya yang menyatakan,



IRWAN FICHA SANJAYA
NIM. 16167010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Bentuk dan Fungsi *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh”**. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyusun tesis ini. Penulis mengungkapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terhormat berikut ini :

1. Dr. Budiwirman, M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
2. Dr. Elida, M.Pd. dan Indrayuda, M.Pd., Ph.D. selaku penguji/kontributor yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dengan kesabaran dan ketulusan, memberikan arahan, dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
3. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberi bimbingan dan fasilitas pada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A. selaku koordinator Program Studi S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya, khususnya angkatan 2016 yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis.
7. Kedua orang tua, Abah dan Bunda, beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Padang, November 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pernyataan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kebudayaan.....	9
2. Seni Pertunjukan	11
3. Kesenian Tradisi.....	13
4. Tradisi Lisan.....	15
5. Bentuk Kesenian	16
6. Struktural Fungsional	18
7. Fungsi.....	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
2. Masyarakat Desa Pondok Agung	40
3. Warisan Sejarah dan Icon Kota Sungai Penuh.....	41
4. Sejarah Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi	47
5. Kesenian.....	53
6. Adat Istiadat Masyarakat Desa Pondok Agung	57
7. Kekerabatan.....	60
8. Kemasyarakatan	61
9. Asal-usul Tale Haji	66
B. Temuan Khusus.....	69
1. Acara Pelepasan Jamaah Haji	69
2. Bentuk Tale Haji dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji	86
3. Fungsi Tale Haji dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji.....	92
C. Pembahasan.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	105
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Narasumber Penelitian.....	25
2. Desa/Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pondok Tinggi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Peta Kota Sungai Penuh	35
3. Lambang Kota Sungai Penuh	37
4. Sekolah Dasar XI Pondok Agung.....	40
5. Masjid Agung	41
6. Masjid Agung Pondok Tinggi Sekitar Tahun 1901-1912	42
7. Mihrab Masjid Agung	45
8. Satu dari Dua Beduk yang Ada di Masjid Agung	46
9. Makam Sunan Kamat Gelar Dipati Payung.....	52
10. Makam Nunyan Bungkok Gelar Dipati Payung.....	53
11. Makam Nenek Baju Besi.....	53
12. Pencak Silat yang dilakukan anak-anak Desa Pondok Agung	55
13. Tale Haji yang di lakukan di Masjid Agung.....	57
14. Salah Satu Depati Desa Pondok Agung	62
15. Acara Pelepasan Jamaah Haji di Masjid Agung.....	71
16. Baliho Acara Pelepasan Jamaah Haji di dalam Masjid	71
17. Salah Satu Depati menyampaikan nasehat Kepada para calon jamaah haji.....	72
18. Depati dan Ninik Mamak Perno Nek Jei	75
19. Acara Pelepasan Jamaah Haji di Rumah Hairunnas.....	76
20. Calon Jamaah Haji Menyampaikan Sepatah Dua Patah Kata	77
21. Perno Nek Jei.....	81
22. Peneliti ikut do'a bersama di rumah calon jamaah haji.....	83
23. Lemang dan Pisang menjadi makanan yang wajib ada	84
24. Peneliti bersalaman dengan calon jamaah haji	85
25. Tale Haji yang dilakukan oleh calon jamaah haji laki-laki	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Glosarium	105
2. Pedoman Wawancara.....	107
3. Panduan Wawancara.....	109
4. Transkrip Hasil Data Wawancara.....	111
5. Biodata dan Foto Informan	132
6. Dokumentasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keragaman budaya yang kaya, tetapi dibalik keragaman itu terdapat suatu kesatuan dasar yang mengaitkan tradisi-tradisi lokal yang berbeda-beda. Kebudayaan yang merupakan suatu kebiasaan yang di lakukan berdasarkan budi pekerti dan akal manusia. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Koentjaraningrat dalam Widyosiswoyo (2004: 31) kebudayaan ialah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar serta keseluruhan dari hasil budi pekerti.

Sebagai unsur kebudayaan, kesenian mengalami perkembangan berdasarkan tempat atau lokasi, diantaranya adalah kesenian rakyat. Kesenian rakyat merupakan kesenian tua di Indonesia. Kesenian rakyat disebut juga sebagai kesenian tradisional atau kesenian daerah (Widyosiswoyo, 2004:78). Kesenian tradisional mengandung sifat dan ciri-ciri yang khas dari masyarakat pendukungnya karena tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tradisional tiap-tiap daerah. Oleh karenanya kesenian tradisional akan tetap hidup selama masih ada masyarakat pendukungnya atau masih ada yang memelihara atau mengembangkan.

Masyarakat dalam kondisi bagaimana pun tetap mempunyai kebudayaan. Dalam artian bahwa kebudayaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat atau dengan kata lain kebudayaan tidak mungkin ada tanpa adanya masyarakat. Harjono (1986:92) menyebutkan bahwa Kroeber dan Kluckhohn pernah

mengumpulkan 160 definisi tersebut. Salah satu diantaranya seperti yang dikemukakan Ralph Linton dalam Posman Simanjuntak (2003:136), bahwa kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang dimiliki dan diwarisi oleh anggota suatu masyarakat tertentu.

Salah satu suku bangsa Indonesia yang cukup dikenal luas di nusantara adalah Suku Kerinci. Suku Kerinci adalah suku bangsa yang mendiami wilayah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Kota Sungai Penuh ini terletak dekat perbatasan Provinsi Sumatra Barat. Secara Topografi Kota Sungai Penuh memiliki tanah berbukit dan berlembah dalam deretan Pegunungan Bukit Barisan dengan puncak tertinggi Gunung Kerinci. Masyarakat Kota Sungai Penuh menganut sistem adat matrilineal. Rumah suku Kerinci disebut "Larik", yang terdiri dari beberapa deretan rumah petak yang bersambung-sambung dan dihuni oleh beberapa keluarga yang masih satu keturunan. Masyarakat Kota Sungai Penuh memiliki banyak kesenian tradisi seperti tarian tradisional seperti tarian Asyeik Naik Mahligai, Mandi Taman, Ngayun Luci tarian ini merupakan peninggalan dari tradisi Animisme. Setelah masuknya Islam, berkembang Tarian yang lebih Islami seperti tari Rangguk, Sike Rebana, dan Iyo-iyo. Masyarakat Kota Sungai Penuh juga memiliki seni bela diri dan permainan tradisional seperti Pencak Silat dan Ngadu Tanduk. Selain itu juga Masyarakat Kota Sungai Penuh memiliki kesenian sastra lisan yang tertuang dalam bentuk kesenian *Tale*.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa masyarakat Kota Sungai Penuh memiliki keragaman kesenian tradisi, salah satu bentuk keragaman kesenian

tradisi tersebut adalah kesenian *Tale* (nyanyian yang memakai bahasa daerah Kerinci dengan bait pantun sebagai liriknya). Bernyanyi atau yang disebut dengan bahasa Kerinci adalah ‘‘*Butale*’’, berupa syair yang merupakan pantun-pantun berisikan pesan yang disampaikan dengan nyanyian menggunakan irama khas masyarakat kerinci. *Tale* yang artinya nyanyian rakyat, berasal dari kata ‘*Tala*’ (sanskerta) berarti ukuran bunyi. Iskandar Zakaria (1984:58) mendiskripsikan mengenai *Tale* bahwa:

Ada dua pendapat mengenai asal kata *Tale* ini. Pertama berasal dari kata Arab, yaitu *Tahlil*, yaitu pernyataan umat Islam bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dengan bacaan *Lailahailallah*. Bacaan ini terus menerus dikomandokan oleh seorang imam. Bacaan tersebut dilaksanakan ketika adanya acara-acara keagamaan. Misalnya selesai shalat, ada acara sunah rasul, khatam Qur’an dan sebagainya. Dari perkataan itu akhirnya menjadi *Tale* yang berarti lagu, karena orang bertahlil seperti bernyanyi pula, berirama. Pendapat kedua berasal dari kata *Tali*, dalam bahasa kerinci disebut *Talai*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan *Tale* adalah nyanyian yang memakai bahasa daerah Kerinci dengan bait pantun sebagai liriknya, seperti *Tale Haji* yang sering ditampilkan dalam acara pelepasan jamaah haji yang biasanya disajikan oleh orang-orang tua di rumah orang yang akan berangkat menunaikan ibadah haji sebulan sebelum keberangkatan calon jamaah haji tersebut. *Tale* ini disajikan 1 tahun sekali tepatnya pada saat masyarakat Kerinci akan menunaikan ibadah haji. *Tale Haji* ini diciptakan oleh masyarakat kerinci berupa pantun-pantun yang mana isi dari syair *Tale Haji* berupa Do’a dan pesan-pesan yang disampaikan kepada jamaah haji.

Pada saat *Butale* (bernyanyi) banyak diantaranya orang yang meneteskan air mata. Hal ini disebabkan syair dalam *Tale Haji* mengungkapkan perasaan

kesedihan dan kerinduan begitu pula dengan perasaan senang, gembira, dan bahagia dari para *Petale* (orang yang bernyanyi) yang akan melepas kepergian sanak saudara di desa. Karena, pada zaman dahulu untuk berangkat haji membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tanah suci Mekah. Dahulu masyarakat Kerinci yang menunaikan ibadah haji pergi menggunakan kapal. Selama perjalanannya masyarakat Kerinci bias memakan waktu berbulan-bulan untuk sampai ke tanah suci Mekah. Kadang tanpa diduga-duga ada orang yang sampai meninggal di dalam perjalanannya. Maka dari itu masyarakat Kerinci di zaman dulu menciptakan *Tale Haji* untuk melepas keberangkatan calon jamaah haji agar calon jamaah haji selalu ingat untuk bisa menjaga diri dengan baik selama perjalanan, selamat pergi dan selamat pulang, mendapatkan haji yang mabrur (haji yang diterima oleh Allah) dan tidak melupakan keluarga yang ditinggalkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahawa masyarakat Desa Pondok Agung selalu menampilkan *Tale Haji* untuk mengiringi Keberangkatan anggota keluarga mereka yang akan menunaikan ibadah haji, kegiatan *Tale Haji* tersebut biasanya dilaksanakan ditiap rumah yang anggota keluarganya akan berangkat haji ke Mekah. Seiring dengan kemajuan alat transportasi sekarang mempengaruhi minat masyarakat Desa Pondok Agung untuk menunaikan ibadah haji. Dikarenakan banyaknya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji, maka acara pelepasan jamaah haji di Desa Pondok Agung jadi sering diadakan tiap siang atau malam hari selama satu bulan sebelum keberangkatan haji di rumah masyarakat yang akan menunaikan ibadah haji,

namun biasanya masyarakat Desa Pondok Agung lebih sering melakukannya pada siang hari.

Bagi masyarakat kota Sungai Penuh khususnya Desa Pondok Agung, acara pelepasan jamaah haji jadi sering diadakan di zaman sekarang dikarenakan tidak sesulit orang-orang dahulu yang ingin berangkat menunaikan ibadah haji ke Mekkah. Di tengah kemajuan alat transportasi dan kemajuan alat komunikasi saat ini menjadikan semua jauh lebih mudah dibandingkan dahulu termasuk orang-orang yang ingin berangkat menunaikan ibadah haji. Maka dari itu orang-orang yang ingin berangkat haji terus meningkat sampai saat ini termasuk masyarakat Desa Pondok Agung yang sering mengadakan acara pelepasan jamaah haji secara adat.

Namun walaupun seringnya acara pelepasan jamaah haji secara adat dilakukan, masih jarang dijumpai dari kalangan remaja di Desa Pondok Agung untuk ikut serta ataupun menyaksikan acara pelepasan jamaah haji tersebut, sehingga membuat masyarakat di kalangan remaja tersebut tidak tau arti *Tale Haji* dan apa fungsi yang sebenarnya dari kesenian tradisi *Tale Haji* tersebut. Disetiap pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji yang lebih sering diikuti oleh sebagian kecil orang-orang dewasa dan kebanyakan orang-orang tua. Sehingga hanya sebagian kecil orang dewasa yang tau bentuk dan fungsi *Tale Haji* dilakukan dan kebanyakan hanya orang-orang tua yang mengetahuinya. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Bentuk dan Fungsi *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang dipilih sebagai fokus penelitian untuk dikaji secara ilmiah, penelitian ini difokuskan pada kajian tentang **“Bentuk dan Fungsi Pertunjukan *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh”**.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka pernyataan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimanakah bentuk *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimanakah fungsi *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan serta menganalisis:

1. Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh.
2. Bentuk *Tale Haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh.

3. Fungsi *Tale haji* dalam Acara Pelepasan Jamaah Haji di Desa Pondok Agung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh.

E. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pada bidang ilmu:

- a. Seni dan Budaya, Khususnya kesenian tradisi *Tale Haji* di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.
- b. Etnografi, antropologi dan sosiologi, sebagai penambah wawasan tentang penelitian kesenian pada masyarakat Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa instansi atau lembaga:

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh sebagai dokumentasi kesenian tradisi *Tale haji* dalam acara pelepasan jamaah haji.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi untuk dunia akademik yang berkaitan dengan seni budaya di Sungai Penuh dan Pascasarjana UNP.

- c. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat Kota Sungai Penuh bagi kebudayaan sendiri, kepada pencipta seni, peminat dan pemikir kebudayaan serta pihak-pihak terkait dan merasa berkepentingan terhadap kebudayaan di Sungai Penuh.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka akhir dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Bentuk pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

Tale Haji merupakan salah satu jenis kesenian tradisi yang terdapat di daerah Sungai Penuh pada umumnya dan masyarakat Pondok Tinggi khususnya. *Tale Haji* dilakukan dengan cara berdiri membuat shaf kesamping, saling berpegangan tangan dan saling berhadap-hadapan antara laki-laki dan wanita oleh calon jamaah haji dan masyarakat yang hadir, dengan gerakan kaki satu langkah maju dan satu langkah mundur. Mengenai pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji ini tak lepas dari keberadaan kesenian *Tale Haji* itu sendiri di Desa Pondok Agung yang dinilai sangat penting mengingat sudah Banyak hilangnya kesenian *Tale* yang lainnya selain *Tale Haji* yang masih bertahan.

2. Fungsi pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji di Desa Pondok Tinggi Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

Fungsi pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji ini adalah untuk melepas orang yang akan berangkat haji dengan syair *Tale* sebagai media ungkapan perasaan akan pergi jauh meninggalkan kampung halaman untuk selalu berhati-hati selama perjalanan dan berdo'a agar selamat

pergi dan selamat pulang. *Tale Haji* yang juga sebagai kesenian tradisi dalam acara pelepasan jamaah haji secara adat, *Tale Haji* juga mempunyai fungsi yang menjadi bagian dari kehidupan dalam keagamaan masyarakat, sebagai salah satu identitas bagi daerahnya dan sebagai bagian dari pelestarian kesenian tradisi masyarakat di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain adalah bahwa kesenian *Tale Haji* di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh merupakan warisan atau kebiasaan turun menurun dari zaman dahulu sampai saat sekarang ini dengan kemajuan alat transportasi. Jika tradisi *Tale Haji* ini tidak diwarisi atau diturunkan kepada penerus selanjutnya dikhawatirkan bahwa tradisi *Tale Haji* ini akan hilang. Karena *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji ini merupakan identitas budaya yang sangat berharga bagi masyarakat Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.

Tale Haji dalam acara pelepasan jamaah haji secara adat menjadi sebuah tradisi lisan masyarakat Sungai Penuh khususnya masyarakat Pondok Agung memiliki beberapa fungsi. Fungsi pertunjukan *Tale Haji* dalam acara pelepasan jamaah haji ini adalah syair *Tale Haji* yang menjadi media untuk mengungkapkan perasaan orang yang akan pergi jauh untuk selalu berhati-hati selama perjalanan ke mekkah dan berdo'a agar selamat pergi dan selamat pulang. *Tale Haji* yang menjadi kesenian tradisi dalam acara pelepasan jamaah haji secara adat, juga telah

menjadi bagian penting dari kehidupan dalam keagamaan masyarakat Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh untuk menunaikan ibadah haji.

C. Saran

1. Diharapkan masyarakat Pondok Agung, perlu memelihara kesenian *Tale Haji* sebagai salah satu warisan budaya yang perlu dipertahankan dan dilestarikan dalam kehidupan masyarakat Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh.
2. Tulisan ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lainnya sebagai rujukan dan referensi dalam mengkaji kesenian tradisi lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya.
3. Diharapkan pemerintah Kota Sungai Penuh menaruh perhatian yang serius terhadap pelestarian kesenian tradisi baik yang masih bertahan maupun yang mulai diambang kepunahan, dan mengembangkannya sebagai aset budaya.
4. Tak lupa disarankan bagi mahasiswa Pascasarjana UNP, khususnya prodi IPS untuk meneruskan penelitian ini dalam topik dan tema yang berbeda, karena kesenian *Tale Haji* memiliki banyak aspek untuk dikaji secara ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Alimin, Dpt dan Amri Swarta. 2006. *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Kerinci: Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan dalam Sastra dan Seni Pertunjukan*. Bandung : Sunan Ambu STSI Press.
- Djelantik , A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung ; Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Edmund Burke Feldmen. 1967. *Art Is Image*. New Jersey. Pentice Hall.Inc.
Diterjemahkan oleh SP. Gustami. 1991. Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain. Institut Seni Indonesia.
- Ihromi, T.O. 1980. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Iskandar, Zakaria. 1984. *Tambo Sakti Alam Kerinci*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra dan Daerah.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1988. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lord, Albert B. 1995. *The Singer Resumes The Tale*. London: Cornell University Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto. 1986. *Kesenian dan Kebudayaan*. Surakarta: STSI Press
- Pelly, Usman. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kerja Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Debdikbud.
- Prihatini, Sri Nanik. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedua*. Surakarta: Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.

- Pudentia. 2005. "Tradisi Lisan" draf makalah.
- _____. 2007. *Hakikat Kelisanan dalam Tradisi Makyong*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- _____. 2008. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosia Tradisi Lisan.
- Pudentia dan Tol. 1995. "Oral Traditions From The Indonesian Archipelago A Three-Directional Approach", *Warta ATL*, I, No.1/01 Maret, hlm 12.
- Sedyawati, Edi. 2007. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo. Jakob. 2001. *Seni Pertunjukkan Indonesia Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Sutrisno, Mudji. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyono, Parwatri. 2008. "Hakikat dan fungsi permainan Ritual Magis Nini Thowok bagi Masyarakat Pendukungnya: Sebuah Studi Kasus di Desa Banyumudal-Gombong" dalam *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Pudentia MPSS(editor). Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Zakaria, Iskandar. 1984. *Tambo Sakti Alam Kerinci I*. Kerinci : Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- _____. 1984. *Tambo Sakti Alam Kerinci II*. Kerinci : Departemen Pendidikan Kebudayaan.